

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan trimester tiga mencakup minggu ke-29 sampai 42 kehamilan. Trimester tiga sering kali disebut sebagai “periode menunggu, penantian, dan waspada sebab pada saat itu, ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Keluhan yang biasa terjadi pada trimester tiga antaranya adalah sering berkemih, varises, sesak nafas, bengkak dan kram pada kaki, gangguan tidur dan mudah lelah, nyeri perut bawah, serta nyeri punggung (Husin, 2014).

Nyeri yang dirasakan selama kehamilan merupakan hal yang biasa terjadi, namun harus tetap diwaspadai. Rasa nyeri adalah sebuah pengalaman yang *kompleks*, terbentuk dari rangsangan mental seperti keadaan emosional dan suasana hati dengan intensitas yang berbahaya. Emosional dan perilaku seseorang dapat menyebabkan persepsi rasa nyeri yang diasosiasikan dengan penyakit kronis (Triwulandari dan Fourianalistyawanti, 2017).

Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan. Nyeri punggung mencapai puncak pada minggu ke 24 sampai dengan minggu ke 28 yaitu tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum (Purimama, 2018).

Nyeri punggung yang terjadi pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan postur tubuh selama kehamilan, hal ini sejalan dengan

bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan dan redistribusi pemusatan, pengaruh hormonal pada struktur ligamen, pusat gravitasi tubuh bergeser kedepan (Purimama, 2018).

Apabila nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Suryaningsih, 2018). Penanganan dalam asuhan kebidanan yaitu memberikan pendidikan individu dapat mengurangi gejala dengan memberdayakan ibu untuk memahami kondisi mereka, memberikan perawatan punggung, dianjurkan untuk mempertahankan tingkat aktifitas yang nyaman bagi mereka (Herawati dan Ambarwati, 2017).

Nyeri punggung sering diperparah dengan terjadinya *backache* atau sering disebut dengan “nyeri punggung yang lama”. *Backache* ini ditemukan pada 45% wanita saat dicatat kehamilannya, meningkat 69% pada minggu ke-28 dan hampir bertahan pada tingkat tersebut. Keluhan nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil trimester III apabila tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan nyeri punggung akut dan tentunya akan mengganggu aktivitas ibu (Purimama, 2018).

Upaya untuk mengurangi nyeri punggung yaitu farmakologis dan non farmakologis, terapi farmakologis bisa diberikan dengan agen antiinflamasi *non-steroid*, analgesic, dan relaksan otot, untuk terapi non farmakologis dengan memberikan relaksasi atau pengalihan rasa nyeri, imajinasi, kompres dingin atau hangat. Kompres hangat digunakan pada area tubuh yang mengalami ketegangan

dan nyeri diakui mampu mengurangi nyeri dan mengurangi spasme otot (Herawati dan Ambarwati, 2017).

Selain itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan melakukan senam hamil. Manfaat senam hamil diantaranya yakni, mengurangi rasa dan menghilangkan beberapa ketidaknyamanan dalam kehamilan, meningkatkan kekuatan otot yang khususnya sangat bermanfaat dalam mencegah nyeri punggung, dapat membantu wanita merasa lebih lincah dan gesit, serta keseimbangan perubahan berat badan dan memfasilitasi perubahan gaya gravitasi saat kehamilan (Kudarti dan Widhayanti, 2019).

Nyeri punggung bawah merupakan keluhan nyeri kompleks yang paling sering terjadi di dunia maupun Indonesia. Nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester II dan III merupakan keluhan umum yang sering terjadi di kalangan ibu hamil, diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluhkan beberapa bentuk nyeri punggung pada suatu saat dalam kehamilan, persalinan hingga postpartum. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil trimester II dan III serta 30 responden. Dari hasil penelitian tersebut 20% mengalami nyeri ringan, dan 50% mengalami nyeri sedang serta 30% mengalami nyeri berat dan memiliki gejala penyerta. (Kurniati, 2019)

Berdasarkan survei yang dilakukan penulis di TPMB Tarwiyah dari 40 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung terdapat 30% (12 Orang) Meliputi: 1 ibu hamil dengan kehamilan pertama, 9 ibu hamil dengan kehamilan kedua, dan 2 ibu

hamil dengan kehamilan ketiga. Ny. N adalah ibu hamil G₁P₀A₀ dengan keluhan nyeri punggung. Diantara ibu hamil yang lain, Ny. N yang baru pertama kali mengalami masa kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny.N

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan batasan masalah asuhan kebidanan pada Ny.N dengan nyeri punggung. Subyek kasus hamil G₁P₀A₀ usia 32 minggu dengan waktu asuhan 30 Januari-07 Maret 2021 TPMB Tarwiyah di Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N G₁P₀A₀ usia 32 minggu dengan kasus Nyeri Punggung.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.N dengan kasus Nyeri Punggung.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N dengan kasus Nyeri Punggung dilakukan di TPMB Tarwiyah S.ST Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N dengan kasus Nyeri Punggung yaitu pada tanggal 30 Januari – 07 Maret 2021.

E. Manfaat

1. Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan mengenai nyeri punggung pada kehamilan sebagai upaya keberhasilan mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.

2. Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan TanjungKarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi TPMB Tarwiyah S.ST

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung.